



Kontribusi Kecerdasan Interpersonal, Pemenuhan Fasilitas Belajar dalam Keluarga, dan Keterampilan Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa

Kadek Dwi Rahayu Widiartha^{1*}, I Wayan Lasmawan², I Made Ardana³ 

^{1,3,3} Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 07, 2023

Revised April 10, 2023

Accepted July 10, 2023

Available online July 25, 2023

Kata Kunci :

Kecerdasan interpersonal, fasilitas belajar, keterampilan sosial, IPS.

Keywords:

Interpersonal intelligence, learning facilities, social skills, IPS.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui (1) kontribusi kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan ips; (2) kontribusi pemenuhan fasilitas belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPS; (3) kontribusi keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS; dan (4) kontribusi kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar, dan keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS. Penelitian ini berjenis *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan 100 siswa kelas V SD sebagai sampel, yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan meliputi lembar kuesioner yang datanya dianalisis secara kuantitatif dengan uji regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan terdapat kontribusi yang signifikan pada kecerdasan interpersonal siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPS, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga terhadap kompetensi pengetahuan IPS, keterampilan sosial siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPS, dan kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga, dan keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS. Oleh karena itu, Dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi signifikan antara kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga, dan keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD.

ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to find out (1) the contribution of interpersonal intelligence to social science knowledge competence; (2) the contribution of the fulfillment of learning facilities to social science knowledge competence; (3) the contribution of social skills to social science knowledge competence; and (4) the contribution of interpersonal intelligence, fulfillment of learning facilities, and social skills to social science knowledge competence. This research is ex post facto type. This study used 100 students of class V SD as a sample, which were selected randomly. The instruments used included questionnaires whose data were analyzed quantitatively with multiple linear regression tests. This study found that there was a significant contribution to students' interpersonal intelligence on social studies knowledge competence, fulfillment of family learning facilities on social studies knowledge competence, students' social skills on social studies knowledge competence, and interpersonal intelligence, fulfillment of learning facilities in the family, and social skills on knowledge competence. IPS. Therefore, it can be concluded that there is a significant contribution between interpersonal intelligence, fulfillment of learning facilities in the family, and social skills to social studies knowledge competence of fifth grade elementary school students.

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi terkait isu sosial di masyarakat (Donna, Egok, & Febriandi, 2021; Syah, 2022). Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di sekolah dasar pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar dapat memahami potensi yang dimiliki dalam berbagai aspek kehidupannya, menghayati pentingnya sikap bermasyarakat serta mampu berperan sebagai insan sosial yang baik di lingkungan tempat tinggalnya (Ariyani & Kristin, 2021; Lusiana & Fatonah, 2022; T. A. Saputra, 2022).

*Corresponding author

E-mail addresses: rahayuwidiartha@gmail.com (Kadek Dwi Rahayu Widiartha)

Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam mengatur dirinya sendiri (Iyan, Ridwan, & Rustini, 2022). Peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran IPS di kelas harus aktif dalam mempelajari, memahami suatu peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Akan tetapi, sering kali pembelajaran IPS cenderung kurang memperhatikan salah satu tujuan penting penyelenggaraan mata pelajaran IPS yaitu keterampilan social, kecerdasan interpersonal, kemampuan interaksi serta pemahaman siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran. Pembelajaran tidak dapat berjalan lancar karena beberapa faktor yang mempengaruhi dan berkontribusi di dalamnya (Fajriyah & Itaquillah, 2021; Sholekah, 2020). Kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya akan menyebabkan siswa menunjukkan sikap yang kurang simpatik, acuh tak acuh, dan malas (Jamalia, 2018). Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai diperoleh hasil bahwa, kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V dapat dikatakan rendah, hal ini dapat dilihat berdasarkan kurangnya interaksi antar siswa, siswa hanya ingin berteman dengan orang yang pintar. Selanjutnya, fasilitas yang kurang mendukung sehingga siswa menjadi malu, pendapatan orang tua masih rendah sehingga susah memenuhi kebutuhan belajar siswa, kepekaan orang tua terhadap pemenuhan fasilitas belajar anaknya masih rendah, siswa masih kesulitan dalam bekerja kelompok, siswa cenderung kurang mampu berinteraksi dengan guru maupun siswa lain. Selain itu strategi pembelajaran kooperatif masih kurang diaplikasikan, hanya beberapa kali tanpa mempertimbangkan kecerdasan interpersonal peserta didik. Jika hal ini terus berlanjut tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.

Guru sebagai faktor utama keberhasilan proses pembelajaran harus mampu membimbing, mengarahkan serta menjadi fasilitator yang membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPS guru harus mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang ada dalam diri setiap individu untuk dapat bersosialisasi dengan individu lain di sekitarnya (Iyan et al., 2022; Ninu, Meka, & Maku, 2022). Kecerdasan interpersonal memiliki manfaat untuk mengembangkan kesadaran diri anak, menyelesaikan masalah secara efektif, mengembangkan sikap prososial anak, mengajarkan komunikasi yang santun dan mengajarkan cara mendengarkan efektif (Fitriani, Dewi, & Furnamasari, 2021; Pratiwi, Manuaba, & Sujana, 2020) Kecerdasan interpersonal terkait dengan kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. Kemampuan ini menuntut seseorang untuk memahami, bekerjasama, dan berkomunikasi, serta memelihara hubungan baik dengan orang lain (Pitriana, Nurhasanah, & Oktaviyanti, 2022). Selain kecerdasan interpersonal, kompetensi pengetahuan IPS juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan dapat membantu para siswa untuk mempermudah proses belajar (Rachmah, Sunaryanto, & Yuniastuti, 2019; Wirman, Yulsyofriend, Yaswinda, & Tanjung, 2018). Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menumbuhkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Fasilitas belajar yang mendukung belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik (Rachmah et al., 2019; Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim, 2020). Fasilitas pembelajaran meliputi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

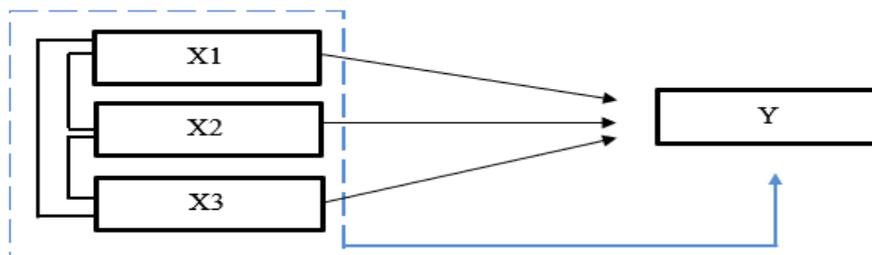
Fasilitas yang memadai serta pengembangan kecerdasan interpersonal siswa akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya salah satu tujuan utama pembelajaran IPS yaitu untuk membangun keterampilan sosial peserta didik (Setyowati & Fimansyah, 2018; Widodo, Indraswati, Sutisna, Nursaptini, & Anar, 2020). Keterampilan sosial secara luas didefinisikan sebagai kecerdasan sosial seseorang, yang menjadi dasar untuk memelihara hubungan sosial dalam masyarakat (Syarifullah, 2021). Beberapa aspek dapat dikategorikan sebagai keterampilan sosial seperti masalah sosial, kerjasama sosial, dan komunikasi sosial. Keterampilan sosial yang buruk dapat mempengaruhi adaptasi peserta didik, terutama di masyarakat (Istika et al., 2022). Keterampilan sosial berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan hubungan yang baik (umpan balik) dalam hubungan dengan orang lain. Pentingnya berbagai jenis keterampilan sosial bagi peserta didik saat ini perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Keterampilan sosial adalah keterampilan masa peserta didik yang sangat penting untuk memungkinkan pendidik menggunakan berbagai pendekatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik mereka (Rahmawati, Effendi, & Wulandari, 2022). Rancang lingkungan kelas yang efektif, manfaatkan kesempatan belajar, ajarkan perilaku sosial dengan pendekatan proaktif, dan ajarkan peserta didik keterampilan sosial praktis (Rut, Gaol, Abi, & Silaban, 2020; Syaifullah, 2021). Bahan ajar yang tepat dapat dipahami sebagai bahan ajar yang harus digunakan sebagai alternatif fungsi pendidik. Jika pendidik memiliki kemampuan untuk menjelaskan sesuatu, materi harus dapat menjelaskan sesuatu dalam bahasa

yang mudah diterima oleh peserta didik, berdasarkan tingkat pengetahuan dan usia peserta didik (Lasdya et al., 2022). Sehingga kontribusi interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga, dan keterampilan sosial sangat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa. Dengan adanya kecerdasan interpersonal, fasilitas belajar yang mendukung serta keterampilan sosial yang baik akan menjadikan pembelajaran tersebut menyenangkan dan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa (Wahyuningsih, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa (Pratiwi et al., 2020; I. D. K. A. Saputra, Sujana, & Manuaba, 2018). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Pitriana et al., 2022; Saraswati & Putra, 2020). Kecerdasan interpersonal seperti kemampuan memecahkan masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis (Jumriani, Syaharuddin, & Mutiani, 2021). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa selain kecerdasan interpersonal, keterampilan social dan fasilitas belajar berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Febriliani, 2018; Syaifullah, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar, dan keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan ips siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian jenis penelitian "*ex post facto*" karena di dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan (*treatment*) atau manipulasi terhadap variabel variabel penelitian dan juga penelitian yang dilakukan ini hanya mengungkap data data atau informasi secara wajar dari responden. Berikut merupakan desain dalam penelitian ini sesuai Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- X₁ : Kecerdasan Interpersonal
- X₂ : Pemenuhan Fasilitas Belajar dalam Keluarga
- X₃ : Keterampilan Sosial
- Y : Kompetensi Pengetahuan IPS

Populasi dari penelitian ini adalah dibatasi hanya pada SD Negeri di Gugus I Gusti Ngurah Rai yang terdiri dari 4 sekolah dasar negeri yaitu SD Negeri 1 Sanur, SD Negeri 3 Sanur, SD Negeri 8 Sanur, dan SD Negeri 11 Sanur. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 205 siswa Sementara itu, sampel pada penelitian ini besar opulasi di SD Gugus I Gusti Ngurah Rai sebanyak 205 orang. Sesuai tabel Isaac and Michael pada jenjang pendidikan digunakan tingkat kesalahan 5%, angka populasi menunjukkan angka 205 orang, jadi besar sampel yang diperlukan sebanyak 127 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik random sampling. Teknik proporsional random sampling adalah teknik penentuan anggota sampel secara acak atau tanpa pilih memilih. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan berupa data kuantitatif yang berbentuk data interval, dan dikumpulkan melalui alat ukur dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*). Sumber data dari penelitian ini adalah para siswa kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai yang menjadi anggota sampel. Daftar pertanyaan (*questionnaire*) yang dimaksud adalah daftar pertanyaan tentang kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas dalam keluarga, keterampilan sosial, dan penilaian berupa tes (*questionnaire*) tentang kompetensi pengetahuan IPS. Seluruh instrumen tersebut telah terbukti valid dan reliabel sebagai alat pengumpul data melalui uji validitas dan uji reliabilitas butir instrumen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data angka kuantitatif. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier

berganda. Sebelum uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier ganda dilaksanakan, maka dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang diperoleh dihitung melalui bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS for windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dijelaskan secara detail untuk hasil penelitian yaitu kontribusi kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga, dan keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan.. Hasil analisis secara deskriptif pada sikap mandiri dan berfikir kritis siswa diperoleh sesuai [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kecerdasan Interpersonal

No	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif
1	119-123	14	13%
2	124-128	23	21%
3	129-133	22	20%
4	134-138	16	15%
5	139-143	14	13%
6	144-148	9	8%
7	149-153	12	11%
Total		110	100%

[Tabel 1](#) menunjukkan bahwa nilai kecerdasan interpersonal paling tinggi terdapat pada rentang 124-128 dengan frekuensi sebanyak 23 responden.

Tabel 2. Hasil Perhitungan PAN Skala 5 (Lima) Kecerdasan Interpersonal

Rentangan	Nilai angka/ Huruf	Predikat
147,82 -> 162,15	4 = A	Sangat Baik
138,27 -> 147,82	3 = B	Baik
128,72 -> 138,27	2 = C	Cukup
119,17 -> 128,72	1 = D	Kurang
104,85 -> 119,17	0 = E	Sangat Kurang

Sesuai [Tabel 2](#), nilai rata-rata kecerdasan interpersonal yaitu 133,50 sehingga jika diklasifikasikan pada tabel Perhitungan PAN Skala 5 (Lima) maka rata-rata tersebut berada pada rentang 128,72 -> 138,27. Hal ini menyimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa berada pada predikat Cukup.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Pemenuhan Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif
1	119-122	9	8%
2	123-126	11	10%
3	127-130	12	11%
4	131-134	23	21%
5	135-138	28	25%
6	139-142	21	19%
7	143-146	6	5%
Total		110	100%

Pada [Tabel 3](#) menunjukkan bahwa nilai pemenuhan fasilitas belajar tertinggi terdapat pada rentang 135-138 dengan frekuensi sebanyak 28 responden.

Tabel 4. Hasil Perhitungan PAN Skala 5 (Lima) Pemenuhan Fasilitas Belajar

Rentangan	Nilai angka/ Huruf	Predikat
143,07 -> 152,88	4 = A	Sangat Baik

Rentangan	Nilai angka/ Huruf	Predikat
136,53 -> 143,07	3 = B	Baik
129,99 -> 136,53	2 = C	Cukup
123,45 -> 129,99	1 = D	Kurang
113,64 -> 123,45	0 = E	Sangat Kurang

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemenuhan fasilitas belajar yaitu 133,26 sehingga jika diklasifikasikan pada tabel Perhitungan PAN Skala 5 (Lima) maka rata-rata tersebut berada pada rentang 129,99 -> 136,53. Data keterampilan sosial diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden sebanyak 110 orang. Kuesioner keterampilan sosial terdiri atas 35 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Berikut merupakan hasil penghitungan secara deskriptif dengan berbantuan *Microsoft Excel 2019* yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Keterampilan Sosial

No	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif
1	91-95	6	5%
2	96-100	6	5%
3	101-105	16	15%
4	106-110	20	18%
5	111-115	34	31%
6	116-120	22	20%
7	121-125	5	5%
8	126-130	1	1%
Total		110	100%

Tabel 5 membuktikan bahwa nilai tertinggi keterampilan sosial terdapat pada rentang 111-115 dengan frekuensi sebanyak 34 responden. Kemudian, diperoleh nilai rata-rata keterampilan sosial yaitu 110,24 sehingga jika diklasifikasikan pada tabel Perhitungan PAN Skala 5 (Lima) maka rata-rata tersebut berada pada rentang 106,58 -> 113,9 sesuai Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Keterampilan Sosial

Rentangan	Nilai angka/ Huruf	Predikat
121,22 -> 132,2	4 = A	Sangat Baik
113,9 -> 121,22	3 = B	Baik
106,58 -> 113,9	2 = C	Cukup
99,26 -> 106,58	1 = D	Kurang
88,28 -> 99,26	0 = E	Sangat Kurang

Selanjutnya, data Kompetensi Pengetahuan IPS siswa diperoleh melalui tes hasil belajar IPS yang diberikan kepada responden sebanyak 110 orang dengan hasil sesuai Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Kompetensi IPS

No	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif
1	76-78	8	7%
2	79-81	29	26%
3	82-84	62	56%
4	85-87	11	10%
5	88-90	0	0%
6	91-93	0	0%
7	94-96	0	0%
Total		110	100%

Tabel 7. membuktikan bahwa nilai tertinggi Kompetensi Pengetahuan IPS siswa terdapat pada rentang 82-84 dengan frekuensi sebanyak 62 responden.

Tabel 8. Hasil Perhitungan PAN Skala 5 (Lima) Kompetensi Pengetahuan IPS

Rentangan	Nilai angka/ Huruf	Predikat
84,71-> 87,64	4 = A	Sangat Baik
82,76-> 84,71	3 = B	Baik
80,81-> 82,76	2 = C	Cukup
78,86 -> 80,81	1 = D	Kurang
75,94-> 78,86	0 = E	Sangat Kurang

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Kompetensi Pengetahuan IPS yaitu 81,79 sehingga jika diklasifikasikan pada tabel Perhitungan PAN Skala 5 (Lima) maka rata-rata tersebut berada pada rentang 80,81-> 82,76. Hal ini menyimpulkan bahwa Kompetensi Pengetahuan IPS siswa berada pada predikat Cukup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kontribusi Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan; (2) Kontribusi Pemenuhan Fasilitas Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan; (3) Kontribusi Keterampilan Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan; (4) Kontribusi Kecerdasan Interpersonal, Pemenuhan Fasilitas Belajar, dan Keterampilan Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis regresi berganda, diperoleh bahwa uji asumsi klasik yang dilakukan yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta uji linieritas dinyatakan bahwa seluruh uji asumsi klasik telah memenuhi syarat sehingga uji linier regresi berganda dapat dilakukan.

Kontribusi Kecerdasan Interpersonal terhadap Kompetensi IPS Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Kemudian dilihat dari nilai t-hitung yaitu 4,720 dan nilai t-tabel dengan taraf signifikansinya 5% dengan df 110 sebesar 1,65. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi kecerdasan interpersonal siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPS.

Besaran kontribusi variabel bebas (X1) dengan variabel terikat (Y) maka dihitung koefisien determinasi yang dibantu perhitungannya menggunakan SPSS for windows, perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,414 serta nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,171. Hal ini bermakna bahwa kontribusi kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa adalah sebesar 17,1%. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kecerdasan interpersonal siswa mempengaruhi/berkontribusi sebanyak 17,1% terhadap kompetensi pengetahuan siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Kontribusi Pemenuhan Fasilitas Belajar terhadap Kompetensi IPS siswa

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemenuhan fasilitas belajar berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Kemudian dilihat dari nilai t-hitung yaitu 9,359 dan nilai t-tabel dengan taraf signifikansinya 5% dengan df 110 sebesar 1,65. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi pemenuhan fasilitas belajar siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPS. Besaran kontribusi variabel bebas (X2) dengan variabel terikat (Y) maka dihitung koefisien determinasi yang dibantu perhitungannya menggunakan SPSS for windows, perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,669 serta nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,448. Hal ini bermakna bahwa kontribusi pemenuhan fasilitas belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa adalah sebesar 44,8%. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa pemenuhan fasilitas belajar siswa mempengaruhi/berkontribusi sebanyak 44,8% terhadap kompetensi pengetahuan siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Kontribusi Kemampuan Sosial terhadap Kompetensi IPS siswa

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 yang artinya kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Kemudian dilihat dari nilai t-hitung yaitu 4,269 dan nilai t-tabel dengan taraf signifikansinya 5% dengan df 110 sebesar 1,65. Karena nilai t hitung lebih besar dari t

tabel, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi keterampilan sosial siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPS. Besaran kontribusi variabel bebas (X3) dengan variabel terikat (Y) maka dihitung koefisien determinasi yang dibantu perhitungannya menggunakan SPSS for windows, perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,380 serta nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,144. Hal ini bermakna bahwa kontribusi keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa adalah sebesar 14,4%. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa keterampilan sosial siswa mempengaruhi/berkontribusi sebanyak 14,4% terhadap kompetensi pengetahuan siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Kontribusi Kecerdasan Interpersonal, Pemenuhan Fasilitas Belajar, dan Kemampuan Sosial terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga, dan kemampuan sosial secara bersama-sama terhadap kemampuan pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan perlu dilakukan Uji F. Dari hasil pada tabel output SPSS didapatkan bahwa uji-F dengan analisis ANOVA dengan nilai Sig. = 0,000. Nilai F tabel = f (k; n-k) (3 ; 110-3), F tabel =(3;107) yaitu 2,69. Jika $0,000 < 0,05$, serta nilai F hitung = 39.413 lebih besar dari F tabel = 2,69 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan sosial, kecerdasan interpersonal, dan pemenuhan fasilitas belajar terhadap Kompetensi IPS. Analisis selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan data yang dianalisis, nilai korelasi adalah 0,726. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel Kecerdasan Interpersonal (X1), Pemenuhan Fasilitas Belajar dalam keluarga (X2) dan Keterampilan Sosial (X3) terhadap variabel Kemampuan Pengetahuan IPS Siswa (Y) berada pada kategori kuat. Kemudian, nilai koefisien determinasi (R square) menunjukkan nilai sebesar 0,527. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi Kecerdasan Interpersonal, Pemenuhan Fasilitas Belajar, dan Keterampilan Sosial terhadap Kemampuan Pengetahuan IPS siswa adalah sebesar 52,7%, sedangkan sisanya sebesar 47,3% dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi signifikan pada kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dan keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD pada Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis nilai Sig. yaitu $0,000 \leq 0,05$. Hasil ini menyimpulkan bahwa semakin besar kontribusi kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar, dan keterampilan sosial yang siswa miliki maka semakin meningkat pula kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V. Kemudian, nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,527 yang berarti kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar, dan keterampilan sosial sebanyak 52,7% berkontribusi terhadap kemampuan pengetahuan IPS siswa kelas V di SD se- Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan, sedangkan sisanya sebanyak 47,3% dikontribusikan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial (Syah, 2022; Yuanta, 2019). Pembelajaran IPS bertujuan agar anak memiliki keterampilan dalam mengenali konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan lingkungannya, keterampilan dasar logis dan kritis, rasa ingin tahu, penelitian, pemecahan masalah dan kehidupan sosial, komitmen dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Untuk memiliki kemampuan pengetahuan IPS yang baik pada siswa, tentunya dibutuhkan beberapa faktor yang mendukung diantaranya kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar yang disediakan keluarga, dan keterampilan sosial yang anak miliki. Kecerdasan Interpersonal, yaitu kecerdasan sosial anak. Anak dengan kecerdasan interpersonal mudah berkomunikasi dengan teman-temannya. Hasil temuan yang membuktikan adanya kontribusi signifikan pada kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan pengetahuan IPS siswa sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS (Pratiwi et al., 2020). Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, semakin besar peluang untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Manuaba, Sujana, & Manuaba, 2020; Muhardinsyah, Helminsyah, & Subhananto, 2020). Keberhasilan siswa untuk memperoleh hasil belajar IPS yang baik dipengaruhi oleh faktor kecerdasan salah satunya kecerdasan interpersonal. Anak dengan kemampuan komunikasi yang baik memiliki pengetahuan yang baik tentang kelas (IPS). Selain kecerdasan interpersonal, fasilitas belajar yang

memadai juga berdampak pada tingkat kemampuan pengetahuan IPS siswa. Fasilitas belajar adalah sarana-sarana yang dibutuhkan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran berlangsung sehingga tercapainya kompetensi pengetahuan sosial yang ditentukan secara maksimal. Adanya kontribusi pemenuhan fasilitas belajar siswa terhadap kemampuan pengetahuan IPS siswa disetujui oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya (Afandi, 2020; Pradiptha & Wiarta, 2021). Fasilitas belajar menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Fasilitas Belajar yang mendukung belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diharapkan mampu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses belajar anak di rumah (Febriliani, 2018; Mahadewi, Tegeh, & Sari, 2019).

Keterampilan sosial juga ikut berkontribusi dalam pembentukan kemampuan pengetahuan ilmu sosial pada anak. Anak dengan keterampilan sosial lebih efektif, karena mereka tahu bagaimana memilih dan berperilaku dengan benar sesuai dengan tuntutan lingkungan. Seorang anak memiliki keterampilan sosial yang tinggi jika ia dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain dalam suatu kelompok sesuai dengan aturan (regulasi). Begitupun sebaliknya, individu dengan pengetahuan IPS yang tinggi secara langsung mempunyai keterampilan sosial yang tinggi pula. Keterampilan sosial mempengaruhi perilaku anak ketika berinteraksi dengan lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa kemampuan sosial pada anak dipengaruhi oleh keluarga, kematangan, status sosial ekonomi, pendidikan, dan kapasitas mental. Kemampuan sosial pada anak dapat disebabkan oleh pengaruh beberapa hal seperti lingkungan keluarga, tingkat kedewasaan, status sosial yang dimiliki, tingkat mentalitas anak, serta latar belakang pendidikannya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa (Pratiwi et al., 2020; I. D. K. A. Saputra et al., 2018). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Pitriana et al., 2022; Saraswati & Putra, 2020). Kecerdasan interpersonal seperti kemampuan memecahkan masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis (Jumriani et al., 2021). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa selain kecerdasan interpersonal, keterampilan sosial dan fasilitas belajar berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Febriliani, 2018; Syaifullah, 2021). Kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga, dan keterampilan sosial mempunyai kontribusi positif dan signifikan terhadap kemampuan pengetahuan IPS siswa kelas V SD Se- Gugus Ngurah Rai Denpasar Selatan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah responden yang dilibatkan serta tempat yang diteliti. Namun, penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap pendidikan khususnya pembelajaran IPS, bahwa tenaga pendidik seperti guru perlu memperhatikan tingkat kecerdasan interpersonal anak, fasilitas belajar yang memadai serta kemampuan bersosialisasi pada siswa sehingga terjadi peningkatan kemampuan pengetahuan IPS pada siswa. Selain itu, orang tua mempunyai kesadaran penuh untuk terlibat dalam pemenuhan fasilitas belajar yang memadai pada lingkup keluarga, sehingga siswa merasakan kenyamanan dalam belajar sekaligus memotivasinya dalam mempelajari materi sehingga hal ini bisa berdampak secara langsung terhadap peningkatan kemampuan pengetahuan IPS siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara kecerdasan interpersonal, pemenuhan fasilitas belajar dalam keluarga, dan keterampilan sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat disarankan untuk guru dianjurkan untuk memfasilitasi siswa untuk melatih kecerdasan interpersonal dan keterampilan sosial yang siswa miliki sehingga tercapainya kompetensi pengetahuan IPS yang baik. Kepala sekolah disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mempertimbangkan pemenuhan fasilitas belajar yang memadai khususnya dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa meningkat. Kemudian, orang tua siswa disarankan untuk mengupayakan secara maksimal dalam pemenuhan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang memadai disertai dukungan sosial dalam keluarga dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan pengetahuan IPS siswa. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti kontribusi variabel lainnya terhadap kompetensi pengetahuan IPS sehingga pengetahuan teoritis terkait faktor yang berkontribusi akan semakin meluas.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian penelitian ini. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada lembaga khususnya Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mewedahi penelitian ini dengan baik. Selanjutnya terima kasih disampaikan kepada Bapak Dosen Pembimbing 1 yaitu Bapak Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd serta Dosen Pembimbing 2 yaitu Prof. I Made Ardana, M.Pd yang senantiasa mendampingi dan memberikan bimbingan maupun saran untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Tidak luput pula rasa terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sanur dan SD Negeri 3 Sanur beserta siswa kelas V yang berkenan sebagai subjek dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pengetahuan yang bermakna untuk memajukan perkembangan pendidikan yang telah dilaksanakan.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, O. (2020). Pengembangan Media Kartu Kata Dan Kalimat Untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca Pada Tema 5 Pengalamanku Bagi Anak Kelas I Sekolah Dasar Negeri 31 Ambacang Painan, 4(3), 1-11.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>.
- Donna, R., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3799-3813. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1382>.
- Fajriyah, I., & Itaquillah, V. B. P. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 2 Tarik Sidoarjo. *Jurnal Artefak*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.25157/ja.v8i2.6120>.
- Febriliani, L. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10-18. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i2.24049>.
- Fitriani, N. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pentingnya Pembelajaran Pkn dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9098-9102. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2426%0A>.
- Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JouESE)*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1324>.
- Jamalia. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Permainan Ular Tangga pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal PGSD*, 11(2), 100-105. <https://doi.org/10.33369/pgsd.11.2.100-105>.
- Jumriani, Syaharuddin, & Mutiani. (2021). Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120-1129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>.
- Lusiana, & Fatonah, S. (2022). Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6651-6660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3067>.
- Mahadewi, L. P. P., Tegeh, I. M., & Sari, G. A. P. P. (2019). Pengembangan Konten E-Learning Prakarya Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 194. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21258>.
- Manuaba, I. bagus B., Sujana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2020). Kontribusi Kecerdasan Interpersonal dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 183-192. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.27555>.
- Muhardinsyah, Helminsyah, & Subhananto, A. (2020). Analisis Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Ninu, F. E., Meka, M., & Maku, K. R. M. (2022). Pengembangan Media Papan Pintar Angka Aspek Kognitif Untuk Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkk St. Petrus Bomari Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 27 0-28 0.
- Pitriana, A., Nurhasanah, & Oktaviyanti, I. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 1 Wanasaba. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 1-9. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1827>.
- Pradiptha, I. P. A., & Wiarta, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Materi Bangun Datar Muatan Matematika Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 27-35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i2>.
- Pratiwi, I. G. A. R., Manuaba, I. B. S., & Sujana, I. W. (2020). Kontribusi Kecerdasan Interpersonal dan Aktualisasi Diri dalam Kelompok terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *JISD: Jurnal Ilmiah*

- Sekolah Dasar*, 4(2), 209–220. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25555>.
- Rachmah, L. L., Sunaryanto, S., & Yuniastuti, Y. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar pada Prestasi Belajar IPS Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(9), 1168–1176.
- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.01>.
- Rut, N., Gaol, R. L., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelas IV Sd 091526. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 449–455. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.568>.
- Saputra, I. D. K. A., Sujana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018). Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V. *Mimbar Ilmu Undiksha*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.1640>.
- Saputra, T. A. (2022). Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis pembelajaran Tematik. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 1(2), 565–574. <https://doi.org/10.17509/eh.v1i2.2736>.
- Saraswati, P. I., & Putra, M. (2020). Kontribusi Kecerdasan Interpersonal dan Sikap Ingin Tahu Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 8(1), 89–99. <https://doi.org/10.23887/jjggsd.v8i1.24582>.
- Setyowati, R., & Fimansyah, W. (2018). Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v3i1.544>.
- Sholekah, A. W. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model PjBL Siswa Kelas VII SMPN 9 Salatiga. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 10(1), 16–22. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.260>.
- Syah, I. (2022). Urgensi Pembelajaran Ips Sebagai Instrumen Penanaman Nilai Karakter Toleransi Siswa Dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2987–2991. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4009>.
- Syaifullah, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Usia Dasar Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*, 6(01), 72–82.
- Wahyuningsih, T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Muatan Ips Tema 2 Subtema 1 Kompetensi Memahami Makna Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Video Konferensi Google Meet Pada Siswa Kelas 6a SDN 1 Batuah Tahun Pelajaran 2021/2022. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 226–234. <https://doi.org/10.33659/cip.v10i1.223>.
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>.
- Wirman, A., Yulsyofriend, Y., Yaswinda, Y., & Tanjung, A. (2018). Penggunaan Media Moving Flahscard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 54–62. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.290>.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91–100. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.